

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif, preferensi risiko eksekutif dan karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak perusahaan. penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan-perusahaan *property, real estate and building construction* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode observasi dari tahun 2011 sampai 2015 yang telah memenuhi kriteria dalam melakukan penelitian ini. Data yang digunakan berjumlah 104.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan buruknya nilai perusahaan menyebabkan penyapabila nilai CETR semakin tinggi maka tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah.
2. Kepemilikan saham eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. hal ini dimungkinkan karena pemilik saham tidak ingin perusahaan tersangkut masalah hukum perpajakan yang bisa memberikan dampak buruk bagi perusahaan, sehingga pemilik saham melakukan proses monitoring secara efektif sehingga menghindari

perilaku mementingkan diri sendiri dan mengurangi tindakan manajemen yang melakukan tax avoidance.

3. Preferensi risiko eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila nilai CETR dalam penelitian semakin tinggi maka tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah.
4. Karakteristik eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena semakin rendah risiko suatu perusahaan maka eksekutif akan cenderung bersifat *risk averse* sehingga semakin rendah kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak.

B. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan adanya keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan *property, real estate and building construction* yang ada di Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan secara umum untuk industri lain di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Cash Effective Tax Rates (CETR)* sebagai satu-satunya proksi penelitian.

3. Penelitian ini hanya menggunakan lima tahun penelitian yaitu dari tahun 2011-2015.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti dengan judul yang sama, diharapkan dapat menambah data penelitian dengan cara mengurangi kriteria pada purposive sampling (teknik pengambilan data)
2. Bagi penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pengukuran lain sebagai proksi penghindaran pajak. Misalnya perhitungan *book tax differences*, *GAAP effective tax rates*, dan *tax sheltering*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lebih mampu menggambarkan karakteristik eksekutif seperti usia dan pendidikan.